

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen riayah Masjid At-Taqwa Batu Manjukur Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung telah berjalan dengan baik dan terorganisir. Pemeliharaan sarana dan prasarana masjid dilakukan secara rutin melalui sistem pemeriksaan bulanan yang melibatkan pengurus dan jamaah. Kerusakan kecil segera diperbaiki, sementara perbaikan besar direncanakan dalam program tahunan. Kendala utama berupa keterbatasan dana diatasi melalui kerja sama komunitas dan donasi dari jamaah. Kebersihan dan kerapian masjid dijaga dengan baik melalui rutinitas harian oleh petugas khusus, didukung oleh partisipasi jamaah yang aktif merapikan fasilitas setelah digunakan. Selain itu, kegiatan kerja bakti bulanan memperkuat nilai gotong royong dalam menjaga lingkungan masjid tetap bersih dan nyaman. Semua upaya ini mencerminkan pengelolaan masjid yang tidak hanya berfokus pada pemeliharaan fisik, tetapi juga mengedepankan semangat kebersamaan dan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat.

B. Saran

Berikut adalah saran berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen riayah Masjid At-Taqwa Batu Manjukur Kecamatan Kupitan Kabupaten

Sijunjung:

1. Peningkatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana.

Pengurus masjid disarankan untuk menyusun jadwal pemeliharaan rutin terhadap sarana dan prasarana utama masjid, seperti tempat wudhu, atap, sound system, dan sistem ventilasi. Hal ini penting untuk mencegah kerusakan dini dan menjaga kelayakan fasilitas ibadah. Selain itu, pengadaan perlengkapan ibadah yang memadai, seperti karpet dan Al-Qur'an, juga perlu dilakukan secara berkala melalui sistem inventaris yang tertib.

2. Penguatan Kebersihan dan Kerapian Lingkungan.

Dalam menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan masjid, pengurus dapat membentuk tim khusus kebersihan yang bertugas secara bergiliran. Penempatan papan pengingat tentang pentingnya menjaga kebersihan serta penyediaan tempat sampah di titik strategis dapat meningkatkan kesadaran jamaah. Program gotong royong mingguan juga perlu ditingkatkan untuk melibatkan lebih banyak warga sekitar, termasuk generasi muda, sebagai bagian dari pembinaan kepedulian lingkungan.

3. Optimalisasi Keamanan dan Kenyamanan Jamaah.

Demi meningkatkan kenyamanan jamaah saat beribadah, pengurus masjid disarankan untuk menyediakan fasilitas ibadah yang bersih, sejuk, dan tertata rapi. Tempat wudhu dan toilet perlu mendapatkan perhatian khusus dalam perawatan harian. Dari sisi keamanan, penambahan kamera pengawas (CCTV) di titik-titik rawan seperti pintu masuk, tempat parkir, dan ruang penitipan barang dapat membantu mencegah tindakan pencurian atau kehilangan. Selain itu, pelatihan

dasar keamanan bagi petugas atau relawan juga penting untuk menghadapi kondisi darurat.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan pengelolaan Masjid At-Taqwa dapat semakin optimal, menjadikannya pusat ibadah dan kegiatan sosial yang lebih nyaman dan bermanfaat bagi masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustini. *Pengelolaan dan Unsur-Unsur Manajemen*. Jakarta: Citra Pustaka, 2013.
- Ahmad Fauzi. "Sejarah dan Fungsi Masjid di Dunia Islam." 2021.
- Ahmad Yani. *Panduan Memakmurkan Masjid*. Jakarta: Al-Qalam, 2009.
- Ahmad Yani dan Achmad Satori Ismail. *Menuju Masjid Ideal*. Jakarta Selatan: LP2SI Haramaen, 2000.
- Amran YS. Chariago. *Kamus Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Anshori, M. *Manajemen Pelayanan dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Pustaka Kencana, 2017.
- Asmaul Husna. "Manajemen Idarah Mesjid Al-Hasyimiyah Lamnyong Darussalam Banda Aceh." *Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Banda Aceh*, 2019.
- Budiman, Mustofa. *Manajemen Kemasjidan*. Cet. II: Swakarta: Ziyad Visi Media, 2008.
- EK. Mochtar Effendi. *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta: Bhantara Karya Aksara, 1986.
- Hakim, A. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umat*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018.
- Harun Nasution. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Bulan Bintang, 2000.
- Hadi, S. "Peran Pemerintah dalam Menjamin Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Prinsip Riayah." *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, vol. 15, no. 4, 2019, pp. 145-160.
- John C. Hull. *Dasar-Dasar Keuangan*. Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo, 2022.
- Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta:

- Kementerian Agama RI, 2020.*
- Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.*
- Moh E. Ayub. Manajemen Masjid. Jakarta: Gema Inani Press, 1997.*
- Nana Rukmana D. W. Masjid dan Dakwah. Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002.*
- Pipit Rosita Andarsari. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). Malang: STMIK ASIA, no. 2, 2016.*
- Rahman, Asep. "Kebersihan dalam Ajaran Islam: Sebuah Studi Tentang Implementasi dalam Kehidupan Sehari-hari." Jurnal Studi Islam dan Kebersihan, vol. 3, no. 2, 2020, pp. 123-130.*
- Sogiyono. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta, 2018.*
- Suryani. "Konsep Riayah dalam Hukum Islam dan Implementasinya di Indonesia." Jurnal Hukum Islam, vol. 10, no. 2, 2020, pp. 123-145. Penerbit Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.*
- Syahrudin, Hanafe, Abdullah Abud S. Mimbar Masjid. Jakarta: CV Haji Masaung, 1986.*
- Siswanto, HB. Pengantar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.*
- Wahid, Abdul. Manajemen Sarana dan Prasarana Masjid: Konsep dan Praktik. Jakarta: Pustaka Islam, 2021.*
- Zasri M Ali. Dasar-Dasar Manajemen. Riau: Suka Press, 2008.*